

## **ABSTRAK**

Analisis wacana merupakan analisis mengenai struktur pesan dalam komunikasi untuk menelaah fungsi bahasa. Sementara studi kritis, merupakan prasangka buruk sebagai upaya mencari kekurangan dalam pemberitaan. Skripsi Analisis Wacana Kritis kunjungan Hilarry Clinton ke Indonesia pada SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat edisi Februari 2009 ini bertujuan untuk mengetahui orientasi SKH Kompas dan SKH KR dalam mengembangkan wacana tentang kunjungan Hillary sekaligus mengkaji pemberitaan mengenai penggunaan bahasa, pemilihan narasumber dan angle berita yang dipilih. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu analisis wacana kritis yang tidak mengadakan perhitungan namun lebih kepada memahami. Model komunikasi yang digunakan di sini adalah model Teun A Van Dijk yang sering disebut dengan pendekatan kognisi sosial. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Kompas terlalu memihak AS dengan menampilkan berita-berita positif terkait kedatangan Hillary. Kompas juga mengajak pembaca untuk berpikir positif dan menyambut baik kedatangan Menlu AS tersebut. Sedangkan Kedaulatan Rakyat menakut-nakuti pembaca serta mengajak pembaca untuk berpikir lebih jeli dan berhati-hati dalam menerima kunjungan Hillary. Untuk itulah, disarankan masyarakat sebagai pembaca tidak mempercayai satu media saja, tetapi harus membandingkan berita dari media lainnya. Masyarakat harus berpikir kritis dan mampu menganalisis peristiwa secara objektif. Sedangkan media hendaknya bisa menyampaikan sesuai fakta tanpa perlu menambah opini-opini yang nantinya akan menggiring pembaca.